

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta. Tepatnya pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut *survey* awal, Mahasiswa di Fakultas Ekonomi memiliki Keputusan Pembelian yang rendah pada pembelian Sepeda Motor Honda Vario.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019 hingga Juli 2019 karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian, dikarenakan terdapat kegiatan perkuliahan yang masih aktif sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data yang *valid*.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono (2012:6) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam

pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya.

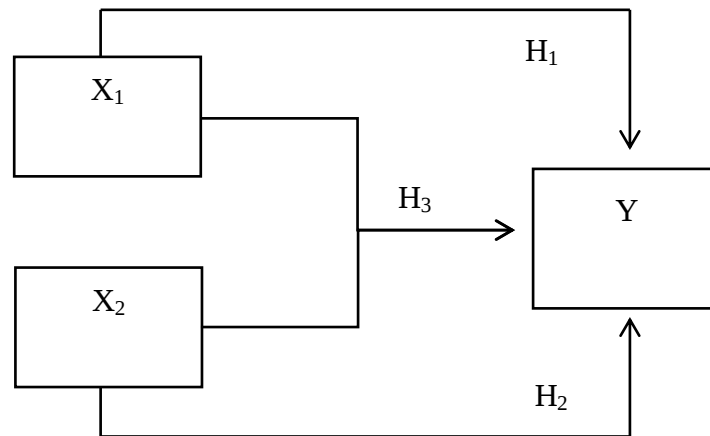
Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional karena sesuai dengan tujuan penelitian adalah untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel bebas (Kualitas Produk dan Harga) yang diberi simbol X dan sebagai variabel terikat (Keputusan Pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X1 (Kualitas Produk) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X2 (Harga) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (Kualitas Produk) dan X2 (Harga) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian).

Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Keterangan:

X_1 : Kualitas Produk

X_2 : Harga

Y : Keputusan Pembelian

→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta. Hal ini didasarkan pada, setelah peneliti melakukan *survey* awal melalui kuesioner *online* pada

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, terdapat banyak mahasiswa yang menggunakan sepeda motor Honda Vario.

Menurut Sugiyono (2013:120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah diambil secara *Purposive*. Menurut Sugiyono (2013:126) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa sebagian populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang pernah melakukan pembelian dan menggunakan sepeda motor Honda Vario yang berjumlah 107 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kualitas Produk (variabel X1) dan Harga (variabel X2) dengan Keputusan Pembelian (variabel Y). adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah tahapan dari mulai konsumen mendapatkan informasi produk yang akan di beli hingga pada akhirnya melakukan pembelian sejumlah barang / jasa.

b. Definisi Operasional

Keputusan Pembelian memiliki lima indikator yaitu keinginan suatu produk, mengevaluasi sebelum membeli, hasil dari keputusan pembelian, kepuasan konsumen dan loyal terhadap produk.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur Keputusan Pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Table III.1

Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Indikator	No. Butir						
	Uji Coba		Drop	Valid		Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenalan masalah	1, 3	2	1, 2	3	-	3	-
Pencarian informasi	5, 6	4	6	5	4	5	4
Evaluasi alternatif	7, 8	-	-	7, 8	-	7, 8	-

Keputusan pembelian	9, 10	11	9	10	11	10	11
Perilaku pasca pembelian	12, 13	14	14	12, 13	14	12, 13	14

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table III.2

Skala Penilaian Instrumen Variabel Keputusan Pembelian

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen variabel keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert*. yang mengacu pada model indikator-indikator keputusan pembelian yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5). Dari 14 pernyataan butir kuesioner, setelah di validasi terdapat 4 pernyataan drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan adalah 10 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Hasil uji reabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,75185 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien

reabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 10 butir pernyataan ini yang akan digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

2. Kualitas Produk

a. Definisi Konseptual

Kualitas produk adalah kondisi dari suatu barang atau jasa berdasarkan kesesuaian dengan standar ukurnya.

b. Definisi Operasional

Kualitas Produk memiliki lima indikator. Dengan indikator pertama adalah bentuk produk, indikator kedua daya tahan produk, indikator ketiga mutu produk, indikator keempat fitur produk, indikator kelima kinerja produk.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Produk

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable kualitas produk yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur kualitas produk. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Table III.3

Kisi-kisi Instrumen Kualitas Produk

Indikator	No. Butir						
	Uji Coba		Drop	Valid		Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)

Bentuk produk	1, 2	3	1, 2	-	3	-	3
Daya tahan produk	4, 5	6	-	4, 5	6	4, 5	6
Mutu produk	7, 8	9	-	7, 8	9	7, 8	9
Fitur produk	10, 11, 13	12	12	10, 11, 13	-	10, 11, 13	-
Kinerja produk	14, 15	16	-	14, 15	16	14, 15	16

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table III.4

Skala Penilaian Instrumen Variabel Kualitas Produk

No.	Alternarif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Produk

Proses pengembangan instrumen variabel kualitas produk dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert*. yang mengacu pada model indikator-indikator kualitas produk yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep untuk mengukur variabel kualitas produk.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kualitas produk sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11). Dari 16 pernyataan butir kuesioner, setelah di validasi terdapat 3 pernyataan drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan adalah 13 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Hasil uji reabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,8421 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 13 butir pernyataan ini yang akan digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk.

3. Harga

a. Definisi Konseptual

Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan konsumen untuk bisa mendapatkan barang/ jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Definisi Operasional

Harga memiliki empat indikator. Dengan indikator pertama harga yang terjangkau, indikator kedua mampu bersaing dengan perusahaan lain, indikator ketiga faktor pendukung pengambilan keputusan, indikator keempat kesesuaian harga dengan manfaat.

c. Kisi-kisi Instrumen Harga

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang

digunakan untuk mengukur variabel harga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Table III.5
Kisi-Kisi Instrumen Harga

Indikator	No. Butir						
	Uji Coba		Drop	Valid		Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Harga yang terjangkau	1	2, 3	-	1	2, 3	1	2, 3
Mampu bersaing dengan perusahaan lain	5	4, 6	5	-	4, 6	-	4, 6
Faktor pendukung pengambilan keputusan	7	8, 9	9	7	8	7	8
Kesesuaian harga dengan manfaat	10, 11	12	-	10, 11	12	10, 11	12

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Table III.6
Skala Penilaian Instrumen Variabel Harga

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Harga

Proses pengembangan instrumen variabel harga dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert*. yang mengacu pada model indikator-indikator harga yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep untuk mengukur variabel harga.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari harga sebagaimana tercantum pada tabel III.6. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17). Dari 12 pernyataan butir kuesioner, setelah di validasi terdapat 2 pernyataan drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan adalah 10 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir

s_t^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Hasil uji reabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,775 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 10 butir pernyataan ini yang akan digunakan untuk mengukur variabel harga.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Menurut Dyah Nirmala Arum Janie (2012:35) untuk mendeteksi apakah

model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*).

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Singgih Santoso (2012:13) linieritas adalah keadaan dimana hubungan variable dependen dan variabel Independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variable independen tertentu.

Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan Kriteria Pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keputusan pembelian)

X_1 = Variabel bebas pertama (Kualitas produk)

X_2 = Variabel bebas kedua (Harga)

a = Konstanta (nilai y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kualitas produk)

b_2 = koefisien regresi bebas kedua, X_2 (Harga)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2013:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2013:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau nilai probabilitas signifikan $< 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ atau nilai probabilitas signifikan $> 0,05$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2013:97) Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22.